PENAWARAN UMUM Penawaran Umum Perdana Saham

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Sebanyak-banyaknya sebesar 2.707.000.000 (dua miliar tujuh ratus tujuh juta) saham biasa atas nama yang merupakan Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan ("Saham Baru") atau sebanyak-banyaknya 15% (lima belas persen) dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan Nilai Nominal Rp100.-(seratus Rupiah) setiap saham, dan ditawarkan kepada Masyarakat dengan kisaran Harga Penawaran Awal sebesar Rp100.- (seratus Rupiah) setiap nepada masyarahat dengan insarah naliya Perlawarah inwa sebesah pirut, estalus kupian) selah saham ("Saham Yang Ditawarkan"). Jumlah selaluh nilai Penawarah Umum Perdana Saham ir berkisar antara Rp270.700.000.000,- (dua ratus tujuh puluh miliar tujuh ratus juta Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perseroan juga menerbitkan sebanyakbanyaknya 1.353.500.000 (satu miliar tiga ratus lima puluh tiga juta lima ratus ribu) Waran Seri I atau sebesar 7,5% (tujuh koma lima persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana ini disampaikan. Waran saa pernyakan pernadaran kalamatan keraman di pernadaran keraman Perkaman Pernadaran Saham Yang Ditawarkan pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 2 (dua) Saham Yang Ditawarkan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I. di mana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan yang dikeluarkan dari portepel dengan harga pelaksanaan sebesar Rp200,- (dua ratus Rupiah) setiap Waran Seri I.

Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham.

Saham-saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT.

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No. 85 tanggal 09 November 2022 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang perubahan data perseroannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan Perseroan No. AHU-AH.01.09-0074385 tanggal 09 November 2022 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0225004.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 09 November 2022, struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

	Nilai Nominal Rp100,- per Saham					
Keterangan	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)			
Modal Dasar	61.357.800.000	6.135.780.000.000	100%			
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	13.805.175.000	1.380.517.500.000	89,998%			
PT Humpuss Transportasi Kimia	1.533.945.000	153.394.500.000	10%			
3. Koperasi Karyawan Bhakti Samudra	330.000	33.000.000	0,002%			
Modal Ditempatkan dan Disetor	15.339.450.000	1.533.945.000.000	100%			
Saham Dalam Portepel	46.018.350.000	4.601.835.000.000				

Penawaran Umum Perdana Saham

Jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak-banyak sebesar 2.707.000.000 (dua miliar tujuh ratus tujuh juta) saham biasa atas nama yang merupakan Saham Baru atau sebanyak-banyaknya 15% (lima belas persen) dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma akan menjadi sebagai berikut :

	Sebelum Pena	waran Umum Perdan	Saham	Setelah Penaw	varan Umum Perdana	Saham
Keterangan	Nilai Nom	inal Rp100,- per Sah	am	Nilai Nominal Rp100,- per Saham		am
Reterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%
Modal Dasar	61.357.800.000	6.135.780.000.000		61.357.800.000	6.135.780.000.000	
Modal Ditempatkan dan Dis Penuh :	etor					
- PT Humpuss Intermoda						
Transportasi	13.805.175.000	1.380.517.500.000	89,998%	13.805.175.000	1.380.517.500.000	71,998%
- PT Humpuss Transporta	si					
Kimia	1.533.945.000	153,394,500,000	10,000%	1.533.945.000	153,394,500,000	8,000%
 Koperasi Karyawan Bhal 	di					
Samudra	330.000	33.000.000	0,002%	330.000	33.000.000	0,002%
 Masyarakat 				2.707.000.000	270.700.000.000	15,00%
Jumlah Modal Ditempatkan	dan					
Disetor Penuh	15.339.450.000	1.533.945.000.000	100%	18.046.450.000	1.917.445.000.000	100%
Saham dalam Portepel	46.018.350.000	4.601.835.000.000	-	43.311.350.000	4.311.135.000.000	

Penerbitan Waran Seri I

 \bigoplus

Bersamaan dengan Penawaran Umum ini, Perseroan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya sebesar 1.353.500.000 Waran Seri I, atau setara dengan sebanyak 7,5% (tujuh koma lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawarai Umum dan Penerbitan Waran Seri I. Pada setiap 2 (dua) Saham Baru hasil Penawaran Umum melekat 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I dapat ditukar dengan 1 (satu) saham biasa atas nama. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melak pembelian saham biasa atas nama dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp200,- (dua ratus Rupiah)

Dengan asumsi telah dilaksanakannya seluruh Waran Seri I oleh para pemegang waran, maka struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum dan setelah pelaksanaan Waran secara proforma adalah sebagai berikut:

h Penawaran Umum Perdana Saham dan Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Sebelum Pelaksanaan Waran Seri I Setelah Penerbitan Waran Seri I

Keterangan	Nilai Nominal R	p100,- per Saham		Nilai Nominal R	p100,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%	
Modal Dasar	61.357.800.000	6.135.780.000.000	100%	61.357.800.000	6.135.780.000.000	100%	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :							
 PT Humpuss Intermoda 							
Transportasi Tbk. PT Humpuss	13.805.175.000	1.380.517.500.000	89,998%	13.805.175.000	1.380.517.500.000	65,452%	
Transportasi Kimia Koperasi Karyawan	1.533.945.000	153.394.500.000	10,000%	1.533.945.000	153.394.500.000	7,273%	
Bhakti Samudra	330.000	33.000.000	0,002%	330.000	33.000.000	0,002%	
- Masyarakat	2.707.000.000	270.700.000.000	15,000%	2.707.000.000	270.700.000.000	13,954%	
Pemegang Waran Seri I		-		1.353.500.000	135.350.500.000	6,977%	
Jumlah Modal Ditempatkan dan							
Disetor Penuh	15.339.450.000	1.533.945.000.000	100%	19.399.950.000	1.939.995.000.000	100%	

Bersamaan dengan pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham ini sebanyak-banyaknya sebesar 2.707.000.000 (dua miliar tujuh ratus tujuh juta) saham biasa atas nama

Pencatatan Saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia (BEI)

atau sebanyak-banyaknya sebesar 15% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh ım Perdana Saham ini, Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham bias atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 15.339.450.000 (lima belas miliar tiga ratus tiga puluh sembilan juta empat ratus lima puluh ribu) saham biasa yang telah di tempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, yang merupakan milik PT Humpuss Intermode Transportasi Tbk sebesar 13.805.175.000 (tiga belas miliar delapan ratus lima juta serratus tujuh puluh lima ribu) saham; milik PT Humpuss Transportasi Kimia sebesar 1.533.945.000 (satu miliar lima ratus tiga puluh tiga juta sembilan ratus empat puluh lima ribu) saham; dan Koperasi Karvawan Bhakti Samudra sebesar 330.000 (tiga ratus tida puluh ribu) saham.

46.018.350.000 4.601.835.000.000 100% 41.957.850.000 4.195.785.000.000

Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini direncanakan akan dicatatkan pada BEI. Bersamaan dengan pencatatan saham akan dicatatkan pula sebanyak-sebanyaknya 1.353.500.000 (satu miliar tiga ratus lima puluh tiga juta lima ratus ribu) Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma kepada pemegang saham baru.

Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebesar .950.000 (sembilan belas miliar tiga ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus lima puluh ribu) saham, atau sejumlah 100% dari jumlah modal ditempatkan atau disetor penuh sesudah

Keterangan lebih lanjut mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat dilihat pada

RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil penjualan saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan untuk Sebesar 10% (sepuluh persen) akan dipergunakan oleh Perseroan untuk kebutuhan modal kerja

Perseroan dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional rutin: Sisanya, sebesar 90% (sembilan puluh persen) akan digunakan untuk memperkuat Equity dalam rangka pengembangan usaha Entitas Anak Perseroan, yaitu:

Sekitar 36% (tiga puluh enam persen) dialokasikan kepada PT PCS Internasional dalam bentuk penyertaan modal, yang kemudian akan digunakan oleh PT PCS Internasional untuk:

Sehagai tambahan modal dalam membeli unit kapal (belanja modal). Modal kerja dalam Kegiatan Usaha PT PCS Internasional.

b) Sekitar 14% (empat belas persen) dialokasikan kepada PT OTS Internasional dalam bentuk penyertaan modal, yang kemudian akan digunakan oleh PT OTS Internasional untuk modal kerja dalam Kegiatan Usaha PT OTS Internasional.

c) Sekitar 26% (dua puluh enam persen) dialokasikan kepada PT Humpuss Transportasi Curah dalam bentuk penyertaan modal, yang kemudian akan digunakan oleh PT Humpuss Transportasi Curah untuk:

Sebagai tambahan modal dalam membeli unit kapal (belanja modal) Modal keria dalam Kegiatan Usaha PT Humpuss Transportasi Curah.

d) Sekitar 14% (empat belas persen) dialokasikan kepada PT MCS Internasional dalam bentuk penyertaan modal, yang kemudian akan digunakan oleh PT MCS Internasional untuk modal kerja dalam Kegiatan Usaha PT MCS Internasional

e) Sekitar 10% (sepuluh persen) dialokasikan kepada PT ETSI Hutama Maritim dalam bentuk penyertaan modal, yang kemudian akan digunakan oleh PT ETSI Hutama Maritim untuk modal kerja dalam Kegiatan Usaha PT ETSI Hutama Maritim

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini merupakan sebagian dari proyeksi rencana kebutuhan dana Belanja Modal dan Modal Kerja jangka panjang Perseroan dan

Bahwa transaksi penggunaan dana yang diperuntukan untuk memperkuat equity dalam rangka pengembangan usaha Entitas Anak sebagaimana di uraikan di atas merupakan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam Pasal 6 ayat 1 huruf b angka 1, POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang saksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Dana yang diperoleh dari pelaksanaan waran seri I, akan digunakan seperti halnya rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, dimana sebesar 10% (sepuluh persen) akan dipergunakan oleh Perseroan untuk kebutuhan modal kerja Perseroan dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional rutin, dan sebesar 90% (sembilan puluh persen) untuk modal kerja dan belanja modal di Entitas Anak Perseroan yang akan dilakukan dalam bentuk setoran modal. Adapun porsi pembagian modal kerja dan belanja modal di Entitas Anak, mengikuti porsi pembagian pada rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum, mengingat dana hasil perolehan Waran Seri belum bisa dipastikan jumlahnya.

Dalam hal jumlah dana hasil Penawaran Umum tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan kas internal Perseroan atau menggunakan pendanaar eksternal yang diperoleh dari bank dan/atau lembaga keuangan dan/atau sumber lainnya. Aoabila Dana hasil Penawaran Umum yang belum direalisasikan, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/2015, Perseroan akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK dan mempertanggungjawabkan pada RUPS Tahunan Perseroan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kenada O.JK akan dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporal 30 Juni dan 31 Desember bersama dengan pengumuman RUPS Perseroan sampai seluruh dana has Penawaran Umum Perdana Saham ini digunakan. Perseroan akan menyampaikan laporan tersebut selambat-lambatnya tanggal 15 bulan berikutnya. Apabila dikemudian hari Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran

Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan akan terlebih dahulu melaporkan rencana tersebut ke OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya, dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari pemegang saham Perseroan dalam RUPS. Sehubungan dengan realisasi rencana penggunaan dana, dalam hal suatu pelaksanaan suatu transasi

dari penggunaan dana merupakan transaksi material, transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka Perseroan wajib memenuhi POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, dan POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan

Transaksi Benturan Kepentingan. Keterangan lebih lanjut mengenai Rencana Penggunaan Dana dapat dilihat pada Bab II Prospektus

PROSPEKTUS RINGKA

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL,

PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA.



SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

atas pembagian dividen dan hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Angka-angka pada ikhtisar data keuangan penting di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang

dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut,

yang disusun dan disajikan oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Kerangka Pelaporan Keuangan yang Berlaku dan disajikan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat, yang seluruhnya tercantum dalam

Prospektus ini, dan telah diaudit oleh KAP PSS (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor

independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam: (i) laporan auditor independen No. No. 01963/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/N/2023 tertanggal 30 Juni 2023,

yang ditandatangani oleh Daniel, CPA (Registrasi Akuntan Publik No.AP.1814) atas laporan Keuangan

yarig ulandarangani oleh Dariler, 1 (kegisusah zuntiari trusin volan, 1 (1) 14 atas aputan ketangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan (ii) laporan auditor independen No. 01962/2.1032/AU.1/06/0692-3/1/NI/2023 tertanggal 30 Juni

2023, yang ditandatangani oleh Deden Riyadi (Registrasi Akuntan Publik No.AP.0692) atas laporan Keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta untuk tahun yang berakhir

pada tanggal tersebut. Laporan auditior independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, menyatakan opini tanpa modifikasian dan paragraf hal-hal lain mengenai tujuan penerbitan

laporan-laporan auditor independen dan penerbitan kembali laporan auditor independen sehubungan

dengan penerbitan kembal laporan keuangan. Laporan auditor independen atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut,

Persergan juga memanfaatkan ketentuan relaksasi laporan keuangan sesuai dengan POJK No. reservour juga inemainatarian kereinuan releaksasi kapiran kereinuagan sesuai cerigain Four Mr. 7/2021 sebagaimana telah dibubah dengan POIK No. 4/2022, dan sesuai dengan SEOJK No. 20/2021 sebagaimana telah dibubah dengan SEOJK No. 4/2022 dan terakhir dibubah dengan SEOJK No. 20/2022,

di mana dengan ini Perseroan juga mencantumkan angka ikhtisar data keuangan penting tanggal 31 Maret 2023 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, yang

diambil dari langran keyangan konsolidasian interim Persergan dan entitas anak tanggal 31 Maret

2023 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai Kerangka Pelaporan Keuangan yang Berlaku dan disajikan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat ("Laporan Keuangan Interim Maret 2023 yang Tidak Diaudit"). KAP PSS tidak melakukan audit atau reviu berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI

atau Standar Perikatan Reviu 2410 "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" ("SPR 2410") yang diletapkan oleh IAPI atas Laporan Keuangan Interim Maret 2023 yang Tidak Diaudit, dan oleh karena itu KAP PSS tidak menyatakan opini, kesimpulan,

maupun bentuk keyakinan lainnya atas Laporan Keuangan Interim Maret 2023 yang Tidak Diaudit. Laporan Keuangan Interim Maret 2023 yang Tidak Diaudit dapat berubah akibat penyesuaian yang

diketemukan ketika dilakukan suatu audit herdasarkan Standar Audit yang ditetankan oleh IAPI atau

reviu berdasarkan SPR 2410 yang ditetapkan oleh IAPI. Penyesuaian dapat saja teridentifikasi pada

saat nelaksanaan audit atas langran kenangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan penyesuaian tersebut dapat memiliki dampak terhadap Laporan Keuangan Interim Maret 2023 yang Tidak Diaudit.

Kecuali disebutkan secara khusus, seluruh pembahasan informasi keuangan Perseroan dalam bagian

23.955.995

2.571.204

76.070

4.078.668

668.877

2.461.890

55.649.509

4.195.574

8.999.534

9.722.000

9.122.115

9.122.115 110.497.008 13.200.808

113.834

762.910

213.042.210

5.784.562

4.367.556

26.243

333.709

57.275

5.977.899

1.409.155

4.413.725

1.521.923

1.374.989

39.496.655

6.714.497

3.112.095

1.523.521

70.133.218

102.615.795

(47.268.142)

7.832.520

(1.690.162)

1.558.389

56.733.877

119.773.495

ini disajikan berdasarkan informasi keuangan Perseroan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Keterangan

ASET LANCAR

Pihak berelasi

Paiak dibavar di muka

Aset lancar lainnya

Jumlah Aset Lancar

ASET TIDAK I ANCAR

Estimasi tagihan pajak

Dana yang dibatasi penggunaa

Piutang kepada pihak berelas

Pinjaman kepada pihak berelas

Aset tetap, neto Investasi di entitas asosiasi

Aset pajak tangguhan

Aset tidak lancar lainny

LIABILITAS

Utang dividen

Utang pajak

Iumlah Aset Tidak Lanca

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga

Pendapatan ditangguhkan Uang muka dari pelanggan

Pinjaman bank jangka pendek

Pinjaman dari pemegang saham

Pinjaman dari pihak ketiga

Total liabilitas jangka pendek

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Pinjaman dari pihak ketiga

Utang kepada pihak-pihak berelas

Total liabilitas jangka panjang TOTAL LIABILITAS

Pinjaman bank jangka panjang

as imbalan kerja jangka panjar

Ekulias yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Modal saham - milai nominal Rp100 (angka penuh) (2021 dan 2020: Rp1.000.000 (angka penuh)) Modal dasar -

Modal ditempatkan dan disetor penuh

182.988) saham

Selisih Kurs

Saldo laba

Tambahan modal disetor

- 15.339.450.000 (2021 dan 2020:

Selisih nilai transaksi dengan pihak non

, silan komprehensif lain

Pengukuran kembali Imbalan past

Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Ekuitas entitas yang tergabung

Belum ditentukan penggunaannya

Kepentingan non pengendali

Bagian laba/(rugi) neto dan entitas asosias

Liabilitas sewa

EKUITAS

Pinjaman bank jangka panjang

bilitas yang terkait langsung dengai yang dimiliki untuk dijual

Liabilitas jangka panjang, setelah bagian tidak lancar: Pinjaman dari pemegang saham

Pihak-pihak ketiga

Pihak berelasi

Liabilitas sewa

Liabilitas imbalan kerja jangka pendel Beban yang masih harus dibayar

Utang usaha: Pihak-pihak ketiga, neto

Aset keuangan lancar lainnya Aset dimiliki untuk dijual

Piutang lainnya: Pihak-pihak ketiga, neto

juga berisi paragraf "Hal Audit Utama" mengenai pengujian penurunan nilai kapal.

PT Humpuss Maritim Internasional

PT HUMPUSS MARITIM INTERNASIONAL TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Aktivitas Perusahaan Holding, Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, Angkutan Laut dalam Negeri untuk Barang Khusus, Angkutan Laut dalam Negeri untuk Barang Umum dan Angkutan Laut Perairan Pelabuhan dalam Negeri untuk Barang

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia Kantor Pusat:

Gedung Mangkuluhur City Tower One Lt. 27. Jl. Jend Gatot Subroto Kav 1, Karet Semanggi Setiabudi, Jakarta Selatan. 12930 Telp: +62 21 509 33159 Website: www.humi.co.id

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya sebesar 2.707.000.000 (dua miliar tujuh ratus tujuh juta) saham biasa atas nama yang merupakan Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan ("Saham Baru") atau sebanyak-banyaknya 15% (lima belas persen) dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan Nilai Nominal Rp100,-(seratus Rupiah) setiap saham, dan ditawarkan kepada Masyarakat dengan kisaran Harga Penawaran Awal sebesai tus Rupiah) setiap saham ("**Saham Yang Ditawarkan"**). Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp270.700.000.000.- (dua ratus tujuh puluh miliar tujuh ratus juta Rupjah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perseroan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 1.353.500.000 (satu miliar tiga ratus lima puluh tiga juta lima ratus ribu) Waran Seri I atau sebesar 7,5% (tujuh koma lima persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pemyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Yang Ditawarkan pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 2 (dua) Saham Yang Ditawarkan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I, di mana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan yang dikeluarkan dari portepel dengan harga pelaksanaan sebesar Rp200,- (dua ratus Rupiah) setiap Waran Seri I. Saham yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan hak yang sama dan sedeajat kepada pemegang saham dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (full commitment) terhadap Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan

PENJAMIN PELAKSANA EMISLEFEK ReLiance

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN YAITU RISIKO PENGAKHIRAN DAN/ATAU TIDAK DIPERPANJANGNYA KONTRAK-KONTRAK. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI RELATIF TERBATAS

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI")

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta tanggal 17 Juli 2023

(dalam dolar AS)

2020

(Audit)

20.591.404

2.966.811

30.872

3.581.949

669.088

36.105.910

4.805.777

14.998.890

5.741.915

81.425

850.857

3.368.264

213.547.890

4 469 646

576.180

1.392.480

456.623

36.323

7.906.120 70.164

1.837.351

1.914.912

1.279.018

21.738.393

2.517.754

45.227.889

3.524.663 19.905.144

1.619.276

3.497.837

34.629.266

(5.835.253)

(444.455)

80.439.701

31 Desember 2021

(Audit)

15.568.141

4.217.210

2.089.727

3.487.044

633.206

1.308.19

38.478.066

33.906

6.681.255

9.722.000

26 446 570

17.415.290 7.269.075

102.094

841.078

7 114 216

1.861.656

2.890.775

849.751

29.894

67.255

633.231

1.892.903

7.929.708

4.581.279

38.667.869

23.403.359

24.816.017

12.945.704

(5.835.253)

(444.455)

68.786.259

3.962.051

79.350.788

1.772.941

2022

(Audit)

23.600.640

1.595.403

140.331

3.813.341

1.503.396

57.448.621

8.236.684

9.722.000

9.658.684

110.674.459 13.477.835

97.604

762.910

5 070 111

476.613

105.325

40.956

977.300

1.907.063

4.386.706

1.517.168

2.336.405

19.343.554

46.616.682

7.151.952

1.754.497

1.411.709

102.615.795

(47.268.142)

7.832.520

(1.881.268)

1.891.792

52.798.955

115.954.536

21.976.847

31 Maret 31 Desember 2022 2020 Keterangan (Audit) (Audit) (Audit) TOTAL EKUITAS 142.908.992 137.931.383 99.721.899 104.412.008 TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS 213.042.210 214.152.673 210.397.245 213.547.890

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2023 2022

2022

lain			5.009.613	(4.376.257)	(41.030)
Jumlah penghasilan komprehensif	(175.724)	1.622.179			
Pajak penghasilan terkait			(4.572)	(1.306)	(6.471)
imbalan pasti	26.334	4.382	13.459	19.586	19.362
asosiasi Pengukuran kembali atas program	(393.164)	1.044.564	0.032.594	(4.310.520)	-
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Bagian laba/(rugi) neto dari entitas asosiasi	/202.404)	1.644.564	6.632.594	(4 240 500)	
Penghasilan komprehensif lain: Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	191.106	(26.767)	(1.631.868)	(84.017)	(53.921)
Laba/(rugi) periode/tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba entitas yang tergabung	5.153.333	3.527.154	10.944.536	(13.036.095)	9.478.356
Beban pajak penghasilan, neto	(72.342)	(180.441)	(450.616)	(178.719)	(203.955)
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	5.225.675	3.707.595	11.395.152	(12.857.376)	9.682.311
Beban pajak final	(216.042)	(193.207)	(944.657)	(739.048)	(845.031)
Laba/(rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan	5.441.717	3.900.802	12.339.809	(12.118.328)	10.527.342
	/10.100	(12.000)	(420.034)	(100.100)	
Biaya keuangan Bagian rugi neto dari entitas asosiasi	(908.188) 116.138	(884.562) (12.686)	(3.553.324)	(4.147.466) (130.753)	(3.008.712)
Pendapatan keuangan	364.671	233.802	1.051.895	1.144.116	1.138.722
Laba (rugi) usaha	5.869.096	4.564.248	15.265.072	(8.984.225)	12.397.332
Total beban usaha	(2.303.309)	(2.534.529)	(11.345.742)	(16.679.662)	(10.449.011)
Beban operasi lainnya, neto	(68.939)	(916.152)	(3.641.743)	(9.343.896)	(6.828.580)
Pendapatan operasi lainnya	303.507	101.153	2.364.069	1.077.649	2.006.664
Beban usaha: Umum dan administrasi	(2.537.877)	(1.719.530)	(10.068.068)	(8.413.415)	(5.627.095)
Laba bruto	8.172.405	7.098.777	26.610.814	7.695.437	22.846.343
and the second second	0.480.408	2 000 222	00 010 011	B 00 E 10 B	

Total penghasilan /(rugi) komprehensif periode/tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba entitas yang tergabung	4.977.609	5.149.333	15.954.149	(17.412.352)	9.437.326
Laba/(rugi) periode/tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba entitas yang bergabung yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	3.934.921	3.103.995	7.521.794	(13.646.866)	7.148.409
Kepentingan non pengendali	1.218.411	423.159	3.422.742	610.771	2.329.947
	5.153.333	3.527.154	10.944.536	(13.036.095)	9.478.356
Penyesuaian atas laba entitas yang bergabung:					
Pemilik entitas induk	-	(2.456.739)	(2.505.063)	15.974.500	(5.778.192)
Kepentingan non pengendali	-	(423.159)	(1.939.280)	(610.771)	(2.329.947)
		(2.879.538)	(4.444.343)	15.363.729	(8.108.139)
Labal(rugi) periode/tahun berjalan sebelum efek penyesuaian laba entitas yang bergabung yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	-	647.256	5.016.731	2.327.634	1.370.217
Kepentingan non pengendali		-	1.483.462	-	

Kepentingan non pengendali	-	(423.159)	(1.939.280)	(610.771)	(2.329.947)
	-	(2.879.538)	(4.444.343)	15.363.729	(8.108.139)
Laba/(rugi) periode/tahun berjalan sebelum efek penyesuaian laba entitas yang bergabung yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	-	647.256	5.016.731	2.327.634	1.370.217
Kepentingan non pengendali	-	-	1.483.462	-	-
	-	647.256	6.500.193	2.327.634	1.370.217
Total penghasilan/(rugi) komprehensif periode/tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba entitas yang bergabung yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	3.818.959	4.476.201	11.523.253	(17.369.306)	7.107.379
Kepentingan non pengendali	1.158.650	673.132	4.430.896	(43.046)	2.329.947
_	4.977.609	5.149.333	15.954.149	(17.412.352)	9.437.326
Penyesuaian atas laba entitas yang bergabung:					
Pemilik entitas induk	-	(3.851.329)	(5.735.558)	19.622.111	(5.778.192)
Kepentingan non pengendali	-	(673.132)	(2.513.403)	43.046	(2.329.947)
		(4.524.461)	(8.248.961)	19.665.157	(8.108.139)

Penyesuaian atas laba entitas yang bergabung:					
Pemilik entitas induk	-	(3.851.329)	(5.735.558)	19.622.111	(5.778.192)
Kepentingan non pengendali	-	(673.132)	(2.513.403)	43.046	(2.329.947)
	-	(4.524.461)	(8.248.961)	19.665.157	(8.108.139)
Total penghasilan/(rugi) komprehensif periode/tahun berjalan sebelum efek penyesuaian laba entitas yang bergabung yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	-	624.870	5.787.695	2.252.805	1.329.187
Kepentingan non pengendali	-	-	1.917.493	-	-
_	-	624.870	7.705.188	2.252.805	1.329.187
Laba/(rugi) per saham dasar					
(dinyatakan dalam nilai penuh dolar AS ner saham)	0.0003	0.0002	0.007	(0.007) "	0.005")

ASIO-RASIO PENTING	

Keterangan -	31 Maret		31 Desember		
Keterangan -	2023	2022	2022	2021	2020
Rasio Pertumbuhan (%)					
Penjualan Neto	9,1%	N/A ⁵⁾	37,4%	-3,6%	22,89
Laba Tahun Berjalan	46,1%	N/A ⁵⁾	-184,0%	-237,5%	-27,89
Jumlah Aset	-0,5%	-0,8%	1,8%	-1,5%	22,29
Jumlah Liabilitas	-8,0%	-6,3%	-31,1%	1,4%	40,89
Jumlah Ekuitas	3,6%	5,2%	38,3%	-4,5%	7,49
Rasio Usaha (%)					
Laba Bruto Terhadap Penjualan Neto	35,1%	33,3%	29,1%	11,6%	33,19
Laba Bruto Terhadap Rata-Rata Aset	3,8%	3,3%	12,4%	3,7%	10,79
Laba Bruto Terhadap Rata-Rata Ekuitas	5,7%	6,8%	19,3%	7,7%	21,99
Laba Sebelum Pajak Terhadap Penjualan Neto	23,4%	18,3%	13,5%	-18,2%	15,2
Laba Sebelum Pajak Terhadap Rata-Rata Aset	2,6%	1,9%	5,8%	-5,8%	4,9
Laba Sebelum Pajak Terhadap Rata-Rata Ekuitas	3,8%	3,7%	8,9%	-12,2%	10,19
Laba Tahun Berjalan Terhadap Penjualan Neto	22,2%	16,5%	12,0%	-19,6%	13,79
Laba Tahun Berjalan Terhadap Aset	2,4%	1,7%	5,1%	-6,2%	4,49
Laba Tahun Berjalan Terhadap Ekuitas	3,6%	3,4%	7,9%	-13,1%	9,19
Rasio Aktivitas (x)					
Receivable turnover ratio 1)	2,00	1,95	10,01	5,47	6,5
Receivable days 2)	179,65	184,68	35,95	65,80	54,6
Rasio Keuangan (x)					
Kas dan setara kas/liabilitas jangka pendek	0,61	0,28	0,51	0,40	0,4
Aset lancar/liabilitas jangka pendek	1,41	0,62	1,23	1,00	0,8
Jumlah liabilitas/jumlah ekuitas	0,49	0,99	0,55	1,11	1,0
Jumlah liabilitas/jumlah aset	0,33	0,50	0,36	0,53	0,5
Rasio EBITDA 3) terhadap beban keuangan - bersih (Interest Coverage Ratio)	6,46	5,16	4,30	2,17	4,1
Debt Service Coverage Ratio 4	1.39	1.31	4.92	2.24	4,5

1.634.417 88.751.425 15.660.583 RASIO KEUANGAN DI PERJANJIAN KREDIT DAN PEMENUHANNYA

KETERANGAN	Rasio yang Dipersyaratkan	Rasio per 31 Desember 2022	
Debt to Equity Ratio	Maksimum 2,5	0,55	
Debt Service Coverage Ratio	Minimum 100%	1,80	
Current Ratio	Minimum 1	1 23	

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Manajemen Perseroan memiliki beberapa pandangan terhadap faktor-faktor yang mempengaruh bisnis, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek usaha Perseroan adalah sebagai berikut

Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroar

Risiko Pengakhiran dan/atau Tidak Diperpanjangnya Kontrak-kontrak Risiko Usaha Yang Bersifat Material Terhadap Keberlangsungan Usaha Perseroan

a. Risiko Persaingan Usaha Dalam Negeri; Risiko Investasi dan Aksi Korporasi Perseroan;

Risiko Kegagalan Perseroan Memenuhi Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku; Risiko Likuiditas dan/atau Cashflow Perseroan.

Risiko Usaha Yang Bersifat Material Terhadap Keberlangsungan Usaha Entitas Anak

Risiko Konsentrasi Sumber Pendapatan; b. Risiko Peningkatan Biaya Operasional;

Risiko Kerusakan Mesin Kapal; d. Risiko Penurunan Nilai Kontrak Sewa Kapal; Risiko Kehilangan dan/atau Pidahnya Sumber Daya Manusia

Analisis Keuanga Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasiar

Pendapatan Usaha Pendapatan usaha pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 .

dapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesal AS\$91.532.123, meningkat sebesar 37,45% dibandingkan dengan periode yang sama pada 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar AS\$66.593.098, yang disebabkan terutama oleh peningkatan pendapatan dari sewa kapal LNG dengan BP Berau Ltd. secara time charter sebesar AS\$8.131.992. Kenaikan pendapatan juga disebabkan oleh peningkatan pendapatan dari sewa kapal atas pengangkutan minyak sehubungan dengan peningkatan charter hire sebesar AS\$3.667.256 yang sebagian besar merupakan ke PT Pertamina Internasional Shipping. Peningkatan juga disebabkan oleh kenaikan atas pendapatan dari sewa kapal atas pengangkutan bahan kimia ke PT Humpuss Transportasi Kimia dan PT Asahimas Chemical sebesar AS\$7.863.648

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesal AS\$66.593.098 menurun sebesar 3,60% dibandingkan dengan periode yang sama pada 31 Desember 2020 yang tercatat sebesar AS\$69.083.553, yang disebabkan terutama oleh penurunan pendapatan sewa kapal LNG sehubungan dengan selesainya kontrak jangka panjang dengan Pertamina Hulu Mahakam sebesar AS\$10.616.612 dikompensasi dengan peningkatan pendapatan dari Floating Storage and Regasification unit dari SRGS sebesar AS\$5.886.938.

Beban Pokok Pendapatan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Beban pokok penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar AS\$64.921.309, meningkat sebesar 10,23% dibandingkan dengan periode yang sama pada 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar AS\$58.897.661, yang disebabkan terutama oleh kenaikan harga bahan bakar dan penambahan penggunaan bahan bakar dari penambahan beberapa kontrak pendapatan di beberapa area pelabuhan dari kontrak HTC dan Pelindo. Selain itu juga terdapat penambahan dari biaya pelabuhan terkait meningkatnya pengangkutan bahan kimia dengan tipe kontrak spot charter. Penambahan juga disebabkan oleh sewa kapal dari pihak ketiga terkait penambahan kontrak pengerukan dari LISI dan tunda tambat dari HTC

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar AS\$58.897.661, meningkat sebesar 27,38% dibandingkan dengan periode yang sama pada 31 Desember 2020 yang tercatat sebesar AS\$46.237.210, yang disebabkan terutama oleh berakhirnya kontrak HSB dengan Pertamina di 2020, sehingga di 2021 kontrak yang sebelumnya bersifat time charter berubah menjadi spot charter yang berdampak pada penggunaan bunker yang menjadi beban dari HSB sebagai pemilik yang sebelumnya adalah beban pertamina sebagai penyewa. Kenaikan biaya ini juga disebabkan oleh kontrak reklamasi di PT Wilmar Nabati Indonesia (WINA) di tahun berjalan dan penambahan biaya sewa atas aset hak guna terutama atas kapal Hua Xiang 8 hingga akhir 2023 sebesar masing-masing AS\$1.035.775 dan AS\$5.251.023.

Laba Bruto

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Total laba bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar AS\$26.610.814, meningkat sebesar 245,80% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2021 yang tercatat sebesar AS\$7.695.437. Peningkatan tersebut disebabkan terutama disebabkan oleh kenaikan pada pendapatan sebesar AS\$8.131.992 atau sebesar 41% yang sebagian besar merupakan kenaikan yang terjadi atas perubahan kontrak spot charter menjadi time charter dari HSB dan kenaikan atas pendapatan dari pengangkutan bahan kimia sebesar AS\$7.863.648 ke PT Humpuss Transportasi Kimia dan PT Asahimas Chemical.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Total laba bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar

A\$\$7.695.437, menurun sebesar 66% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2020 yang tercatat sebesar A\$\$2.846.343. Penurunan tersebut disebabkan terutama oleh kenaikan pada beban pokok pendapatan sebesar AS\$12.660.451 atau sebesar 27%. Umum dan Administrasi Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir

sebesar AS\$10.068.068, meningkat sebesar 19.67% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2021 yang tercatat sebesar AS\$8.413.415. Kenaikan tersebut disebabkan terutama oleh kenaikan pada beban tenaga kerja serta jasa professional untuk keperluan IPO dari perusahaan . Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir

Beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat

pada tanggal 31 Desember 2020. Beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar AS\$8.413.415, meningkat sebesar 49,52% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2020 yang tercatat sebesar AS\$5.627.095. Kenaikan tersebut disebabkan terutama oleh kenaikan pada beban tenaga kerja serta jasa professional dan promosi untuk keperluan IPO dari anak perusahaan.

Pendapatan lain-lain

pada tanggal 31 Desember 2021

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pendapatan lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar AS\$2.364.069, meningkat sebesar 119,37% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2021 yang tercatat sebesar AS\$1.077.649. Kenaikan tersebut disebabkan terutama disebabkan oleh pemulihan nilai piutang dan penyesuaian atas beberapa hutang pada vendor dari pihak ketiga

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pendapatan lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sehesal AS\$1.077.649, menurun sebesar 46% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2020 yang tercatat sebesar AS\$2.006.664. Penurunan tersebut disebabkan terutama disebabkan oleh penurunan atas nilai wajar aset derivatif sebesar AS\$958.968 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Beban keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar AS\$3.553.324, menurun sebesar 14,33% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2021 yang tercatat sebesar AS\$4.147.466. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan atas bunga liabilitas sewa sebesar AS\$496.153 yang disebabkan terutama terkait sewa kapal Hua Xiang 8 yang disewa oleh SRGS dan penurunan atas bunga atas pelunasan pinjaman dari bank sebesar AS\$175.243. Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2020. Beban keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tercatat sebesar

AS\$4.147.466, meningkat sebesar 35,19% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2020 yang tercatat sebesar AS\$3.088.712. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan atas bunga liabilitas sewa terkait perpanjangan masa sewa kapal Hua Xiang 8 yang disewa oleh SRGS sebesar AS\$917.831 dan kenaikan atas bunga atas pinjaman baru dari bank sebesar AS\$277.874. Laba/(rugi) tahun berjalan

Laba/(rugi) tahun berjalan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Laba/(rugi) tahun berjalan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berakhir pada 31 Desember 2021, mengalami peningkatan sebesar AS\$23.980.631, atau sebesar 183,96% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, hal ini disebabkan oleh meningkatnya Pendapatan Usaha yang berasal dar perubahan kontrak sewa baru Time Charter Kapal Ekaputra pada tahun 2022, sementara pada tahun 2021 masih menggunakan skema Spot Charter. Penambahan juga dikarenakan adanya perolehan kontrak pengerukan dan reklamasi dari anak usaha, serta kenaikan atas pendapatan dari pengangkutan

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Laba tahun berjalan menurun sebesar AS\$22.514.451 atau sebesar 238% dibandingkan dengan tahun

2020 yang berasal dari berakhirnya Long Time Charter kapal Ekaputra di akhir tahun 2020. Pada tahun 2021 kontrak beralih ke Spot charter yang berdampak pada menurunnya jumlah hari sewa dan menurunnya harga sewa per hari. Penurunan ini juga disebabkan oleh adanya tambahan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk biaya relokasi dan operasional terkait proyek baru terkait FSRU dari SRGS dengan PLNGG.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Kenaikan penghasilan komprehensif lain dikarenakan karena adanya pencatatan laba atas PT Jawa Satu Regas, entitas asosiasi pada tahun 2022, yang dicatat berdasarkan metode ekuitas sebesar

US\$6.632.594. Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir

pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan penghasilan komprehensif lain dikarenakan adanya pencatatan kerugian atas PT Jawa

Satu Regas, entitas asosiasi pada tahun 2021, yang dicatat berdasarkan metode ekuitas sebesar Total penghasilan/(rugi) komprehensif periode/tahun berjalan

Total penghasilan/(rugi) komprehensif periode/tahun berjalan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember

Total laba komprehensif tahun berjalan mengalami kenaikan sebesar AS\$33.366.501 atau sekitar 191,63% dibandingkan dengan 31 Desember 2021, Hal ini disebabkan karena meningkatnya pendapatan Kapal Ekaputra pada tahun 2022 dengan kontrak Time Charter serta kenaikan laba neto dari entitas asosiasi

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Total laba komprehensif tahun berjalan meningkat sebesar AS\$26.849.678 atau 285% dari laba AS\$9.437.326 menjadi rugi AS\$17.412.350 yang disebabkan oleh perubahan skema kontrak ke Spot Charter dan pengeluaran biaya-biaya operasional dan relokasi dan terkait proyek FSRU serta adanya kerugian neto dari entitas asosiasi

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Aset

Laporan posisi Aset per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 total aset Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS\$214.152.673 mengalami peningkatan sebesar AS\$3.755.428, atau sebesar 1,78% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berkhir pada 31 Desember 2021, hal ini disebabkan oleh kenaikan investasi kepada entitas asosiasi sebesarAS\$6.208.760 yang dikompensasi oleh penurunan atas aset keuangan lancar lainnya sebesar AS\$3.220.903.

Laporan posisi Aset per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2020. Pada tanggal 31 Desember 2021 total aset Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS\$210.397.245

mengalami penurunan sebesar 1,5% atau AS\$3.150.645 dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yaitu sebesar AS\$213.547.890. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap sebesar AS\$8.687.617 atas depresiasi tahun berjalan, realisasi atas yang muka pengedokan sebesar AS\$1,220,696 yang dikompensasi dengan kenaikan aset lancar sebesar AS\$2.372.156 terkait dengan pengelolaan dana ke pihak ketiga. Aset Lancar

Laporan posisi Aset Lancar per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 total aset lancar Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS\$57.448.621 mengalami peningkatan sebesar AS\$18.970.555, atau sebesar 49,30% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya yang sebagian besar disebabkan oleh kenaikan kas dan

Ringkas Humpuss Bisnis 17Juli2023.indd 1 7/14/23 7:32 PM

Laporan posisi Aset Lancar per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 total aset lancar Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar A\$\$38.478.066 mengalami kenaikan sebesar 6,57% atau A\$\$2.372.156 dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yaitu sebesar A\$\$36.105.910. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan aset lancar terkait penempatan pengelolaan dana kepada pihak ketiga sebesar AS\$3.220.903.

Laporan posisi aset Tidak Lancar per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan

Aset Tidak Lancar

posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2022 total aset tidak lancar Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS\$156.704.052 mengalami penurunan sebesar AS\$15.215.127, atau sebesar 8,85% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya 31 Desember 2021 yaitu sebesar AS\$171.919.179 yang sebagian besar berasal dari penurunan aset hak guna sebesar AS\$16.787.886 atas depresiasi tahun berjalan dan reklasifikasi ke aset dimiliki untuk dijual yang dikompensasi oleh penambahan penempatan dana yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan penempatan deposito dari anak usaha untuk pinjaman bank GTSI sebesar AS\$2,540,401

Laporan posisi Aset Tidak Lancar per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 total aset tidak lancar Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS\$171.919.179 mengalami penurunan sebesar 3,11% atau AS\$5.522.801 dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yaitu sebesar AS\$177.441.980. Penurunan tersebut terutama disebabkan terkait dampak dari konversi piutang ke investasi atas JSR, entitas asosiasi, dan penurunan dari aset derivatif sehesar AS\$5 741 915

Piutang Usaha

Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021.

Penurunan piutang usaha neto sebesar AS\$3.029.772 adalah penurunan piutang usaha kepada pihak berelasi sebesar AS\$2.621.807 atas pembayaran piutang LNG charter hire.

Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2020.

Kenaikan piutang usaha neto sebesar AS\$1.689.484 terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha kepada pihak berelasi sebesar AS\$1.250.399 kepada PT Humpuss Transportasi Kimia terkait piutang usaha atas sewa kapal Triputra Oktober - November 2021 dan kenaikan piutang usahapihak ketiga dari PLNGG sebesar AS\$910.713 sehubungan dengan proyek FSRU di Gorontalo dan kenaikan piutang usaha dari PT Pertamina (Persero) sebesar AS\$1.007.004 yang dikompensasi oleh penurunan piutang usaha kepada Toyo Adhi Wakachiku JV sebesar AS\$1.830.316.

Persediaan pada periode 31 Desember 2022 tercatat sebesar AS\$3.813.341, meningkat sebesar

Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan laporan posisi

Persediaan pada periode 31 Desember 2021 tercatat sebesar AS\$3.487.044, menurun sebesar 3% dibandingkan dengan periode 31 Desember 2020 yang tercatat sebesar AS\$3.581.949 yang disebabkan oleh penurunan suku cadang kapal dan perlengkapan kapal sebesar US\$1.712.970,penurunan ini dikompensasikan dengan kenaikan bahan bakar kapal sebesar AS\$1.642.802 yang digunakan untuk

Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021. Penurunan aset tetap – bersih sebesar AS\$6.740.831 disebabkan oleh biaya penyusutan selama tahun

2022 sebesar AS\$14.456.241. Penurunan ini dikompensasikan dengan penambahan aset tetap baru kapal Griya Ternate dengan nilai sebesar AS\$3.450.000 dan penambahan asset dalam konstruksi dari

keuangan per tanggal 31 Desember 2020.

2021 sebesar AS\$15,356,973 dan pelepasan aset tetap kapal Ghina Energy dan Semar 8 sebesar AS\$7.90.2970. Penurunan ini dikompensasikan dengan penambahan aset tetap baru berupa kapal Semar 25,26 dan Griya Bugis dengan nilai sebesar 4.176.845 dan reversal dari penurunan nilai kapal AS\$5 471 608

Liabilitas

keuangan per tanggal 31 Desember 2021.

AS\$76,221,290 mengalami penurunan sebesar 31,13% atau AS\$34,454055 dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yaitu sebesar AS\$110.675.346. Penurunan tersebut sebagian besar disebabka oleh penurunan liabilitas sewa dan pinjaman bank sebesar AS\$10.409.495 karena pelunasan dan penurunan pada hutang lain-lain pihak berelasi sebesar AS\$24.816.017 karena novasi dalam Grup.

Laporan posisi Liabilitas per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 total liabilitas Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS\$110.675.345 mengalami kenaikan sebesar 1,41% atau AS\$1.539.464 dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yaitu sebesar AS\$109.135.882. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan liabilitas sewa dan utang kepada pihak ketiga sejumlahAS\$26.915.428. Kenaikan tersebut dikompensasi dengan adanya penurunan atas utang kepada pihak berelasi dan penurunan uang muka kepada pihak ketiga sejumlah AS\$10.188.638.

Liabilitas jangka pendek

Laporan posisi Liabilitas jangka pendek per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 total liabilitas jangka pendek Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS\$46.616.682 mengalami kenaikan sebesar 20,56% atau AS\$7.948.813 dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yaitu sebesar AS\$38.667.869. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan liabilitas yang terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual sebesar AS\$19.343.554 yang dikompensasi oleh penurunan utang pajak, pinjaman bank, pinjaman dari pemegang saham, liabilitas sewa, utang lain-lain pihak ketiga, utang usaha pihak berelasi sejumlah AS\$11.541.082.

Laporan posisi Liabilitas jangka pendek per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 total liabilitas jangka pendek Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS\$38.667.869 mengalami penurunan sebesar 14,50% atau AS\$6.560.021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yaitu sebesar AS\$45.227.889. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan liabilitas sewa jangka pendek sebesar AS\$13.808.685. Penurunan tersebut dikompensasi dengan adanya kenaikan atas utang kepada pihak ketiga, pinjaman bank jangka pendek, dan pinjaman kepada pihak berelasi sejumlah AS\$7.172.861.

Liabilitas jangka panjang

Laporan posisi Liabilitas jangka panjang per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 total liabilitas jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS\$29.604.608 mengalami penurunan sebesar 58.89% atau AS\$42.402.869 dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yaitu sebesar AS\$72.007.477. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan liabilitas sewa jangka panjang sebesar AS\$16.251.407 atas pembayaran liabilitas sewa, dan novasi atas utang dari pihak berelasi sebesar AS\$24.816.017.

Laporan posisi Liabilitas jangka panjang per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan oran posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 total liabilitas jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS\$72.007.477 mengalami kenaikan sebesar 13% atau AS\$8.099.484 dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yaitu sebesar AS\$63.907.993. Kenaikan tersebut disebabkan oleh penambahan liabilitas sewa jangka panjang sebesar AS\$21.784.083. Kenaikan tersebut dikompensasi dengan adanya penurunan atas pinjaman bank jangka panjang, utang kepada pihak berelasi, dan pinjaman dal pihak berelasi sejumlah AS\$13.497.505.

Biaya yang Masih Harus Dibayar

Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi

adalah sebesar AS\$6.864.269 mengalami penurunan sebesar AS\$187.139 dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yaitu sebesar AS\$7.051.408. Kenaikan biaya yang masih harus dibayar sebesar AS\$187.139 disebabkan oleh kenaikan atas biaya bunga utang kepada Bamboo Mountain Power B.V. Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan laporan posisi

Pada tanggal 31 Desember 2021 total beban yang masih harus dibayar Perseroan dan Entitas Anak radu anggar of Desember 222 i value belan yagi mashi natus dunyar reseruan dari Inilias Angadah sebesar AS\$7.051.408 mengalami penurunan sebesar AS\$85.4712 dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yaitu sebesar AS\$7.906.120. Penurunan biaya yang masih harus dibayar sebesar

Utang yang jatuh tempo dalam satu tahun

keuangan per tanggal 31 Desember 2020.

Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2022 total pinjaman jangka pendek Perseroan dan Entitas Anak adalah

sebesar AS\$155.947 merupakan bagian jangka pendek atas pinjaman kepada Bamboo Mountain

Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi

keuangan per tanggal 31 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2022 total pinjaman jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS\$29.604.608. merupakan pinjaman kepada bamboo, pinjaman bank, dan liabilitas sewa mengalami penurunan sebesar AS\$42,402,869 dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yaitu sebesar AS\$72.007.477 merupakan penurunan pinjaman kepada Bamboo Mountain Power B.V., pinjaman

bank, dan liabilitas sewa dari porsi jangka panjang. Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan laporan posisi

keuangan per tanggal 31 Desember 2020. Pada tanggal 31 Desember 2021 total pinjaman jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar AS\$72.007.477. merupakan pinjaman kepada bamboo, liabilitas sewa, dan pinjaman bank mengalami kenaikan sebesar AS\$8.099.484 dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yaitu sebesar AS\$63.907.993 merupakan kenaikan atas liabilitas sewa sebesar AS\$21.784.083 yang dikompensai

dengan penurunan atas pinjaman kepada PPT Trading Energy sebesar AS\$462.747 dan penurunan atas pembayaran pinjaman bank sebesar AS\$1.724.896. Perkembangan Ekuitas

keuangan per tanggal 31 Desember 2021.

kenaikan sebesar 38.3% atau AS\$38.209.484 dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yaitu sebesar AS\$99.721.899. Kenaikan tersebut sebagian besar disebabkan oleh penambahan modal saham pada tahun berjalan sebesar AS\$23.940.047, penambahan laba dan laba komprehensif tahun berjalan sebesar AS\$13.449.085 yang dikompensasi dengan dividen yang didistribusikan sebesar AS\$2.825.160.

Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 total ekuitas Perseroan adalah sebesar AS\$99.721.899 mengalami penurunan sebesar 4,5% atau AS\$4.690.108 dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yaitu sebesar AS\$104.412.008. Penurunan tersebut sebagian besar disebabkan oleh penambahan rugi komprehensif

RASIO KELIANGAN PERSEROAN

Rasio likuiditas Perseroan adalah kemampuan Perseroan untuk melunasi liabilitas jangka pendek Rasio likuiditas Perseroan yang dihitung adalah rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas dihitung dengan membagi kas dan bank dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

V-4		31 Desember	
Keterangan	2022	2021	2020
Rasio Kas	50,6%	40,3%	45,5%
Rasio Lancar	123,2%	99,5%	79,8%

Rasio Kas Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 masing-masing adalah sebesar 50,6%; 40,3%; dan 45,5%. Peningkatan dan penurunan tersebut disebabkan oleh penerimaan kas dari pelanggan atas kontrak Perseroan, pembayaran kembali dan perubahan pinjaman modal.

2020 masing-masing adalah sebesar 123,2%; 99,5%; 79,8%. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penerimaan kas dari pelanggan atas kontrak Perseroan, pembayaran kembali atau perubahan pinjaman modal.

Tidak terdapat permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki kecukupan modal kerja. Kedepannya Perseroan dapat memenuhi kebutuhan modal keria tambahan melalui Penawaran Umum Perdana ini

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan menyatakan memiliki modal kerja yang cukup untuk

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan parameter/alat ukur untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh liabilitasnya. Solvabilitas diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas Perseroan dengan jumlah aset atau ekuitas Perseroan :

0 ,					
V-t	31 Desember				
Keterangan	2022	2021	2020		
abilitas Terhadap Aset	35,6%	52,6%	51,1%		
abilitas Terhadan Ekuitas	55.3%	111.0%	104.5%		

Perbandingan antara liabilitas terhadap aset Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 masing-masing adalah sebesar 35,6%; 52,6%; dan 51,9%. Kenaikan dan penurunan tersebut disebabkan oleh valuasi aset dan pembayaran kembali atau perubahan piniaman modal.

Perbandingan antara liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 masing-masing adalah sebesar 55,3%, 111%, dan 104,5% Kenaikan dan penurunan tersebut disebabkan oleh valuasi aset dan pembayaran kembali atau perubahan

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan indikator kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba pada suatu periode waktu tertentu. Profitabilitas dapat dilihat dari imbal hasil investasi (Return On Asset / ROA) dan imbal hasil ekuitas (Return On Equity / ROE).

Keterangan	31 Desember		
Reterangan	2022	2021	2020
Il Hasil Aset (ROA)	5,1%	-6,2%	4,4%
Il Hasil Ekuitas (ROE)	7,9%	-13,1%	9,1%

Imbal hasil aset (ROA) Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 masing-masing adalah sebesar 5,1%; -6,2%, dan ,4,4% Peningkatan dan penurunan tersebut disebabkan laba/rugi bersih dan total aset yang bergerak fluktuatif setiap tahunnya. Imbal hasil ekuitas (ROE) Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021,

dan 2020 masing-masing adalah sebesar 7.9%: -13.1%, 9.1%. Peningkatan dan penurunan tersebut disebabkan oleh laba Perseroan yang bergerak fluktuatif setiap tahunnya LAPORAN ARUS KAS PERSEROAN

Uraian	31 Desember		
Uraian	2022	2021	2020
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	37.465.999	6.064.384	24.593.442
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(3.256.134)	(10.021.197)	(4.455.609)
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(23.291.468)	(933.900)	(12.264.956)
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan			
setara kas	(1.103.969)	(132.550)	(58.961)
Kenaikan/(penurunan) neto kas dan setara kas	9.814.428	(5.023.263)	7.813.916
Kas dan setara kas aset dimiliki untuk dijual akhir tahun	(1.781.929)		
Kas dan setara kas pada awal periode/tahun	15.568.141	20.591.404	12.777.488
Kas dan setara kas pada akhir periode/tahun	23.600.640	15.568.141	20.591.404

Arus kas dari aktivitas operasi

Laporan arus kas per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan per tanggal 31

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan dan Entitas Anak mengalami kenaikan sebesar AS\$31.401.615 terutama disebabkan peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebesar AS\$36.136.732 terkait dengan penambahan volume charter hire dan perubahan skema kontrak atas kapal LNG Ekaputra 1 menjadi time-charter dari yang sebelumnya spot-charter. Dikompensasikan dengan peningkatan pembayaran kepada pemasok sebesar AS\$3.502.126 terkait dengan pembayaran biava-biava operasional kapal yang meningkat seiring dengan peningkatan volume pelayaran.

Laporan arus kas per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan laporan per tanggal 31

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan dan Entitas Anak mengalami penurunan sebesar AS\$18.529.058 terutama disebabkan oleh kenaikan kas yang dibayarkan kepada pemasok sebesar AS\$18.933.367 terutama berkaitan dengan pembayaran sewa kapal Hua-Xiang 8 kepada Zhejiang Hua Xiang sebesar AS\$10.373.995, pembelian bunker kapal sebesar AS\$5.064.504, biaya relokasi kapal FSRU sebesar AS\$1.450.591 dan kenaikan penerimaan kas dari pelanggan sebesar AS\$642.203.

Arus kas dari aktivitas Investasi

Laporan arus kas per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan per tanggal 31 Desember 2021

Anis kas vang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan dan Entitas Anak mengalami penurunan sebesar AS\$6.765.063 terutama disebabkan oleh penurunan kas yang diterima terkait dengan pelepasan aset tetap sebesar AS\$2.436.083 dan pembayaran atas pengedokan kapal sebesar AS\$255.548 dari entitas anak yang dikompensasikan dengan kenaikan penerimaan pengelolaan dana investasi sebesar AS\$1.915.825 dan penurunan penempatan dana investasi pada pihak ketiga sebesar

Laporan arus kas per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan laporan per tanggal 31 Desember 2020

Anis kas vang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan dan Entitas Anak mengalami penurunan sebesar AS\$5.565.588 terutama disebabkan oleh penurunan kas yang digunakan terkait dengan penempatan pengelolaan dana kepada pihak ketiga sebesar AS\$7.005.603 yang dikompensasikan dengan penurunan kas yang digunakan untuk perolehan aset tetap sebesar AS\$203.341 dan penambahan kas yang diterima dari penjualan aset tetap sebesar AS\$1.146.615 terkait dengan penjualan kapal Ghina Energy dan Semar 8 milik entitas anak

Arus kas dari aktivitas Pendanaan

Laporan arus kas per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan per tanggal 31 Desember 2021

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan dan Entitas Anak mengalami kenaikan sebesar AS\$22.357.568 terutama disebabkan oleh penurunan kas yang diterima terkait penerimaan dari penawaran saham perdana vaitu PT GTS Internasional Tbk sebesar AS\$15.662.242 di tahun sebelumnya, dan kenaikan pembayaran liabilitas sewa sejumlah AS\$5.264.162.

Laporan arus kas per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan laporan per tanggal 31 Desember 2020

Arus kas vang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan dan Entitas Anak mengalami kenaikan sebesar AS\$ 11.331.057 terutama disebabkan oleh kenaikan kas dari penerimaan dana dari hasil nenawaran saham perdana PT GTS Internasional Tbk, entitas anak, sebesar AS\$15,662,242, yang . dikompensasikan dengan kenaikan pembayaran liabilitas sewa sejumlah AS\$5.531.417

LIKUIDITAS DAN SUMBER MODAL

Kebutuhan likuiditas utama Perseroan adalah untuk pengeluaran atas biaya kapal dan belanja modal. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 Perseroan telah membiayai persyaratan likuiditasnya terutama melalui hasil bersih yang diperoleh dari kegiatan operasional Perseroan, dari penerimaan utang bank, dari pinjaman pemegang saham dan pinjaman

Perseroan memperkirakan kebutuhan modal kerjanya akan terus didanai oleh sumber pendanaar

vang diperoleh dari hasil kegiatan operasional Perseroan, Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan miliki kas dan setara kas sebesarAS\$23.600.640. Pada tanggal 31 Desember 2022, terdapat sumber likuiditas yang material yang belum digunakan, yaitu dari piutang usaha sebesar AS\$9.141.076 Saat ini Perseroan memiliki modal kerja yang cukup untuk rencana kerja Perseroan. Apabila Perseroan

membutuhkan modal kerja tambahan, Perseroan mengutamakan untuk mendapatkannya dari pinjaman bank dan ekuitas.

Dengan memperhatikan estimasi penerimaan bersih dari Penawaran Umum, Perseroan memperkirakan akan mendapatkan sumber yang cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja. Perseroan berkeyakinan bahwa arus kas dari kegiatan operasional meningkat sejalan dengan peningkatan penjualan dan laba Perseroan, sehingga dapat mencukupi kebutuhan Perseroan tanpa penerimaar dari Penawaran Umum.

Tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material

erhadan likuiditas l Tidak ada Pembatasan terhadap kemampuan Perusahaan Anak untuk mengalihkan dana kepada

BELANJA MODAL

Tabel berikut ini menyajikan belanja modal Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

51 B000111001 2022, 2021, dail 2020.			(dalam dolar AS)	
V-t	31 Desember			
Keterangan	2022	2021	2020	
Penambahan Aset Tetap Kepemilikan Langsung	9.977.831	9.734.071	15.036.916	
Penambahan Aset Tetap Sewa	128.713	176.233	38.507	
Belanja Modal	10.106.544	9.910.304	15.075.423	

Sumber dana Perseroan untuk membiayai pembelian barang modal sebagian besar berasal dari kas

dari operasional Perseroan dan pendanaan dari pihak afiliasi INVESTASI BARANG MODAL

			(dalam dolar AS	
Keterangan	31 Desember			
Reterangan	2022	2021	2020	
Pinjaman bank jangka pendek				
Penerimaan	2.995.679	-	521.918	
Pembayaran	(319.634)	-	(549.451)	
Pinjaman bank jangka panjang				
Penerimaan	2.695.167	2.060.411	520.035	
Pembayaran	(4.680.143)	(1.746.225)	(1.566.991)	
Pembayaran Bunga	(2.208.920)	(2.322.695)	(2.112.217)	
Pembayaran Dividen entitas anak	(2.825.160)	(2.940.000)	(2.276.400)	
Dana yang dibatasi penggunaanya				
Penarikan	107.944	-	118.184	
Penempatan	(2.648.345)	(568.407)		
Pembayaran liabilitas sewa	(16.408.056)	(11.143.894)	(5.612.477)	
Pinjaman dari pemegang saham:				
Penarikan	-	527.415	724.690	
Penempatan	-	-	(2.494.995)	
Pinjaman dari pihak ketiga:				
Penarikan	-	-	462.747	
Penempatan	-	(462.747)		
Penerimaan dari penawaran saham perdana entitas anak	-	15.662.242		
Total Belania Modal	(23,291,468)	(933.900)	(12.264.956)	

KEJADIAN ATAU KONDISI TIDAK NORMAL

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang telah diaudit Akuntan Publik sebagaimana tercantum dalam Prospektus, dengan penekanan pada laporan keuangan terakhir MANAJEMEN RISIKO

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko umum (yaitu risiko risiko pengakhiran dan/atau tidak diperpanjangnya kontrak-kontrak), risiko usaha yang bersifat material terhadap keberlangsungan usaha perseroan, risiko umum, risiko yang berkaitan dengan investasi pada saham perseroan. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

FAKTOR RISIKO Manajemen Perseroan memiliki beberapa pandangan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi

bisnis, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek usaha Perseroan adalah sebagai berikut: RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN

Risiko Pengakhiran dan/atau Tidak Diperpanjangnya Kontrak-kontrak Risiko pengakhiran atau tidak diperpanjangnya kontrak-kontrak sewa kapal dan penyediaan jasa dari Perseroan sehingga kapal Perseroan tidak ada yang menyewa, mengakibatkan status idle, sementara terdapat biaya tetap (fixed cost) yang melekat pada kapal-kapal tersebut, seperti gaji awak kapal dan karyawan di darat, biaya parkir kapal di pelabuhan, dan maintenance perawatan kapal yang tetap harus

RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL TERHADAP KEBERLANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko Persaingan Usaha Dalam Negeri Dalam menjalankan usahanya, Perseroan melalui Entitas Anak memiliki beberapa kegiatan usaha,

dibayarkan oleh Perseroan

yang masing-masing kegiatan usaha tersebut memiliki kompetitor baik dalam negeri maupun internasional. Risiko persaingan usaha yang melekat pada Perseroan, berkaitan dengan gagalnya Perseroan dalam mendapatkan proyek-proyek baru dikarenakan ketatnya persaingan usaha yang ada oleh para kompetitor Perseroan. Risiko Investasi dan Aksi Korporasi Perseroan Perseroan sebagai perusahaan yang terus berkembang, akan terus berinovasi dan berinvestasi pada

hal-hal yang bisa menunjang kegiatan usaha Perseroan. Dalam kegiatan Perseroan kedepannya,

inovasi dan investasi terhadap modal maupun jasa yang dilakukan Perseroan pastinya mengandung

resiko kegagalan dan/atau tidak memberikan hasil yang diharapkan. Perseroan sebagai salah satu pemain utama dalam jasa kemaritiman kedepannya akan selalu membaca arah pasar dalam hal berinovasi dan berinvestasi untuk meminimalisir resiko yang bisa terjadi akibat penetrasi pasar yang keliru.

Risiko Kegagalan Perseroan Memenuhi Peraturan Perundang-undangan Yang Berlaku

Perseroan dalam menjalankan keciatan usahanya melalui Entitas Anak, memerlukan banyak pekerja baik yang bertugas di kantor pusat maupun operasional di lapangan. Adanya perubahan dari peraturan pemerintah terhadap kebijakan kemaritiman, perburuhan dan/atau ketenagakeriaan dapat berakibat lalainya Perseroan dalam memenuhi ketentuan dalam perubahan tersebut sehingga dapat berdampak pada kemampuan perseroan untuk mencetak laba di kemudian hari.

Risiko Likuiditas dan/atau Cashflow Perseroan

Risiko likuiditas dan/atau cashflow Perseroan dapat terganggu apabila terjadi kendala dalam proyek yang dikerjakan Perseroan. Faktor-faktor seperti proyek yang tidak berjalan maupun proyek yang mundur dari jadwal yang sudah direncakan, akan mengganggu arus kas dari Perseroan dan dapat berakibat muncul nya kebutuhan akan cash flow jangka pendek dari sumber lainnya.

RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL TERHADAP KEBERLANGSUNGAN USAHA ENTITAS ANAK

Risiko Konsentrasi Sumber Pendapatan

Secara historis. Perseroan membukukan nendanatan usaha secara mayoritas berasal dari salah satu dan/atau beberapa pelanggan saja, yang juga beberapa berasal dari Badan Usaha Milik Negara yang menyewa kapal Perseroan dan juga menggunakan jasa yang disediakan oleh Perseroan. Dampak risiko tersebut dapat mempengaruhi terhadap kinerja Perseroan jika pelanggan tidak melanjutkan kontrak Kerjasama dan jika Perseroan tidak bisa menambah pelanggan baru

Risiko Peningkatan Biaya Operasional Biaya operasional merupakan salah satu komponen biaya yang relatif besar bagi perusahaan dalam industri ini. Peningkatan biaya seperti biaya bunker kapal (HSD), kenaikan harga BBM, dan juga biaya lainnya yang tidak terduga, dapat mempengaruhi profitabilitas Perseroan yang berakbat pada

penurunan pendapatan Perseroan kedepannya. Risiko Kerusakan Mesin Kapal Kapal-kapal Perseroan memiliki risiko terjadi kerusakan dalam menjalankan kegiatan operasinya. Kerusakan yang terjadi pada satu atau lebih pada kapal Perseroan berakibat kehilangan pendapatan sebagai akibat rusaknya mesin kapal terhadap tidak dapat disewakannya dan/atau digunakan kapal

tersebut, dan mengharuskan Perseroan untuk membayar jumlah yang tidak sedikit untuk memperbaiki kapal tersebut. Hal ini akan berdampak pada negatif pada kas dan laporan laba rugi Perseroan. Risiko Penurunan Nilai Kontrak Sewa Kapal Risiko penurunan nilai kontrak sewa kapal atau disebut time charter, berdampak negatif bagi keuangan Perseroan, dikarenakan berkorelasi terhadap pendapatan Perseroan. Dalam jasa penyewaan kapal,

Perseroan memiliki kontrak panjang (lebih dari 7 tahun) dan multi-spot charter (1 tahun). Penurunan terhadap nilai kontrak tersebut akan mempengaruhi pendapatan Perseroan secara langsung

Risiko Kehilangan dan/atau Pindahnya Sumber Daya Manusia Saat ini Perseroan dikelola oleh sejumlah manajemen dan karyawan senior dan awak kapal yang memiliki pengalaman dalam operasional perusahaan dan industri pelayaran. Apabila Perseroar kehilangan manajemen atau personil senior karena alasan kesehatan ataupun alasan lainnya, dan

Perseroan berkeyakinan bahwa faktor penting bagi kesuksesan bisnis Perseroan bergantung pada kemampuan Perseroan untuk mempertahankan karyawan yang cakap, berkualitas dan berpengalaman, serta mempertahankan awak kapalnya. Upaya Perseroan Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, serta jenjang karir yang baik, memberikan insentif seperti membayarkan BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Pensiun dan tabungan pension dalam bentuk DPLK serta pemberian asuransi Kesehatan dilakukan agar awak kapal memiliki loyalitas dan motivasi yang tinggi terhadap Perusahaan. Jika Perseroan tidak mampu menarik, mempertahankan dan memotivasi karyawan dan awak kapalnya, maka dapat berdampak negatif pada hasil kinerja Perseroan.

Seluruh penjualan Perseroan dan Perusahaan Anak dilakukan di pasar domestik. Negara Indonesia sebagai negara berkembang memiliki berbagai potensi risiko yang berasal dari dinamika politik, sosial,

- a. Ketidakstabilan ekonomi, sosial, dan politik;
- b. Volatilitas nilai tukar mata uang Rupiah;
- c. Perang, terorisme, demonstrasi besar-besaran, dan konflik domestik lainnya;
- Kebijakan Pemerintah yang dapat berdampak secara langsung kepada industri;
- Perubahan rezim politik yang dapat mempengaruhi kebijakan pemerintah secara signifikan; Tindakan pemerintah yang sewenang-wenang dan tidak konsisten;

Kualitas sumber daya manusia.

Kebijakan Pemerintah yang berdampak kepada industri

Pemerintah Indonesia mungkin danat menambah atau menguhah undang-undang dan peraturan yang berlaku bagi industri pelayaran yang dapat membatasi kegiatan usaha Perseroan dan menyebabkan dampak material yang negatif pada kondisi keuangan dan kinerja operasional.

Di samping itu, industri pelayaran juga harus mengikuti berbagai konvensi internasional, peraturan mengenai sertifikasi dan izin-izin yang diperlukan, serta kode dan standar operasional. Pemenuhan terhadap syarat-syarat tersebut dapat memakan biaya yang tidak sedikit untuk memodifikasi kapal, melakukan perawatan dan pemeliharaan serta inspeksi kapal secara berkala, mengubah sistem operasional, memelihara lingkungan serta kesehatan dan keselamatan awak kapal serta

Jika konvensi internasional, peraturan sertifikasi dan perizinan, serta kode dan standar operasional menjadi lebih tinggi dan peraturan-peraturan tambahan diterapkan, biaya operasional Perseroan dapat meningkat. Di samping itu, jika peraturan-peraturan ini tidak dipenuhi, sanksi dan pencabutan izin usaha dapat terjadi. Hal ini dapat membatasi kemampuan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya dan menimbulkan dampak material yang negatif pada kondisi keuangan dan kinerja operasional.

Anak dipengaruhi oleh ketentuan negara lain atau peraturan internasional, yang menimbulkan risiko baik secara finansial maupun non-finansial. Perubahan kebijakan arus lalu lintas pelayaran nasional dan internasional juga memberikan risiko bagi Perseroan dan/atau Entitas Anak. Risiko fluktuasi suku bunga Kenaikan suku bunga dapat berdampak negatif bagi kegiatan usaha Perseroan, karena kenaikan suku

Perseroan untuk memperoleh pendanaan baru untuk pengembangan usaha baik untuk modal kerja maupun untuk belanja modal.

Risiko nilai tukar mata uang asing Sebagian dari pendapatan Perseroan diterima dalam bentuk mata uang USD, sementara ada sebagian biaya operasional dan pinjaman Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah. Penguatan maupun penurunan nilai tukar uang Rupiah terhadap USD secara signifikan dapat mempengaruhi posisi dan

komisaris maupun Dewan direksi Perseroan, tidak sedang terlibat dalam perkara/sengketa hukum ataupun menghadapi tuntutan dan/atau gugatan hukum. Perseroan dan Entitas Anak juga tidak terkait maupun terdampak atas kasus Bantuan Langsung Bank Indonesia (BLBI), karena Perseroan merupakan sebuah korporasi swasta yang dikelola oleh tenaga-tenaga profesional dan ahli di bidang

Keterangan lebih lanjut mengenai risiko usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VI Prospektus ini. Manajemen Perseroan menyatakan bahwa semua risiko yang dihadapi oleh Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha telah diungkapkan dan disusun berdasarkan bobot dari yang paling tinggi sampai paling rendah, dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroar

INFORMASI TENTANG SEMUA KEJADIAN PENTING YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

keadaan keuangan dan hasil usaha konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") setelah tanggal laporan auditor independen atas atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disusun dan disajikan oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" (secara kolektif disebut sebagai "Kerangka Pelaporan Keuangan yang Berlaku") dan disajikan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini, dan telah diaudit oleh KAP Purwantono. Sunokoro & Surja ("KAP PSS") (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), sebagaimana tercantum dalam: (i) laporan auditor independen No. 01963/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/VI/2023 tertanggal 30 Juni 2023, yang ditandatangani oleh Daniel, CPA (Reqistrasi Akuntan Publik No.AP.1814) atas lanoran Keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan (ii) Janoran auditor independen No. 01962/2.1032/AU.1/06/0692-3/1/VI/2023 tertanggal 30 Juni 2023, yang ditandatangani oleh Deden Riyadi (Registrasi Akuntan Publik No.AP.0692) atas laporan Keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran. Laporan auditor independer tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, menyatakan opini tanpa modifikasian dan paragraf hal-hal lain mengenai tujuan penerbitan laporan-laporan auditor independen dan penerbitan kembali laporan auditor independen sehubungan dengan penerbitan kembali laporan keuangan. Laporan auditor independen atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk

tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, juga berisi paragraf "Hal Audit Utama" mengenai pengujian penurunan nilai kapal. Perseroan juga memanfaatkan ketentuan relaksasi laporan keuangan sesuai dengan POJK No. 7/2021 sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 4/2022, dan sesuai dengan SEOJK No. 20/2021 sebagaimana telah diubah dengan SEOJK No. 4/2022 dan terakhir diubah dengan SEOJK No. 20/2022, di mana dengan ini Perseroan juga mencantumkan angka ikhtisar data keuangan penting tanggal 31 Maret 2023 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan entitas anak tanggal 31 Marel 2023 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai Kerangka Pelaporan Keuangan yang Berlaku dan disajikar dalam mata uang Dollar Amerika Serikat ("Laporan Keuangan Interim Maret 2023 yang Tidak Diaudit"). KAP PSS tidak melakukan audit atau reviu berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI atau Standar Perikatan Reviu 2410 "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" ("SPR 2410") yang ditetapkan oleh IAPI atas Laporan Keuangan Interim Maret 2023 yang Tidak Diaudit, dan oleh karena itu KAP PSS tidak menyatakan opini, kesimpulan, maupun bentuk keyakinan lainnya atas Laporan Keuangan Interim Maret 2023 yang Tidak Diaudit. Laporan Keuangan Interim Maret 2023 yang Tidak Diaudit dapat berubah akibat penyesuaian yang diketemukan ketika dilakukan suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI atau reviu berdasarkan SPR 2410 yang ditetapkan oleh IAPI. Penyesuaian dapat saja teridentifikasi pada

Tidak terdapat fakta material terkait laporan keuangan konsolidasian interim tidak diaudit Grup tanggal 31 Maret 2023 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan

DAN PROSPEK USAHA

Perseroan adalah suatu Perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republil Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan, Perseroan didirikan dengan nama PT Misi Hutama Internasional berdasarkan Akta Pendirian No. 21 tanggal 20 September 2016, yang dibuat dihadapar Martina, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0042923.AH.01.01.TAHUN 2016 tanggal 28 September 2016 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0113592.AH.01.11. TAHUN 2016 tanggal 28 September 2016 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 28 September 2016, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 76811/2016 ("Akta Pendirian"). Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendiria

pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut: Nilai Nominal Rp1.000.000,- per Saham

Keterangan	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	10.000	10.000.000.000,-	
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	5.994	5.994.000.000,-	99,99%
Dedi Hudayana	6	6.000.000,-	0,1%
Modal Ditempatkan dan Disetor	6.000	6.000.000.000,-	100
Saham Dalam Portepel	4.000	4.000.000.000,-	

adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 15 tanggal 03 November 2022, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., tanggal 03 November 2022.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana termaktub dalam salah satu perubahan anggaran dasar berdasarkan Akta No. 15, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang:

- Aktivivitas Perusahaan Holding;
- b. Aktivivitas Konsultasi Manaiemen Angkutan Laut;
- d. Pengadaan dan Distribusi Gas Alam dan Buatan: Aktivitas Penunjang Angkutan; Aktivitas Penempatan Tenaga Keria:

Pembongkaran dan Penyiapan Lahan;

m. Kegiatan Penunjang Pendidikan

- Perdagangan Besar Khusus Lainnya; Konstruksi Bangunan Sinil Lainnya
- Aktivitas Penvediaan Tenaga Keria Waktu Tertentu: Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia;
- Pendidikan Lainnya:

Pada tanggal prospektus ini diterbitkan, struktur Kepemilikan Perseroan adalah sebagai berikut:

H. Hutomo
Mandala Putra, SH
Gox mia PT HUMPUSS

Sampai Prospektus ini diterbitkan, pengendali Perseroan adalah H. Hutomo Mandala Putra, SH.

PENGURUSAN DAN PENGAWASAN Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Humpuss Maritim Internasional Tbk No. 15 tanggal 3 November 2022, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.hum., M.kn., Notaris di Jakarta, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sampai dengan

tanggal diterbitkannya Prospektus ini adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris Komisaris Utama Abdul Rachim Sofvan, SE, AK, Komisaris Independen Daryono Direksi

Tirta Hidayat Direktur Dedi Hudayana

KEGIATAN USAHA PERSEROAN Saat ini, bidang usaha yang dijalankan Perseroan melalui entitas anak ditunjang dari penyediaan jasa persewaan kapal, terutama untuk pengangkutan gas alam cair (LNG), jasa layanan angkutan bahan bakar premium dan *crude oil*, pengangkutan bahan kimia dan petrokimia, jasa penunjang kegiatan

mengacu pada peraturan yang berlaku pada industri tersebut yang mengedepankan aspek operasi kapal, pelaut, lingkungan kerja dan keselamatan kerja. Sebagai pendukung utama dalam industri distribusi energi, Perseroan juga melakukan pengelolaan dan pengembangan awak kapal melalui jasa pelatihan yang pengalamannya telah teruji yang didukung oleh keahlian terbaik dengan kompetensi sesuai standar pelayaran internasional dan nasiona

Secara garis besar proses bisnis persewaan kapal Perseroan dilakukan dengan beberapa tahapan

lepas pantai, jasa pengerukan, penyediaan Floating Storage Regasification Unit (FSRU) melalui entitas anaknya, serta jasa penunjang armada laut (marine support) yang pengelolaan kapalnya dipastikan

berikut ini yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan atau persyaratan Request For Proposal (RFP) yang dikirimkan oleh calon pemberi kerja, termasuk diantaranya adalah penjelasan termin komersia mengenai tipe kontrak apakah time charter maupun spot charter. Divisi Business Development Perseroan bertugas untuk menganalisa kebutuhan kapal di seluruh daerah operasional terminal LNG, Minyak dan Petrokimia dan Pelabuhan di Indonesia baik yang sudah menjadi pelanggan Perseroan maupun lokasi-lokasi baru yang berpotensi untuk menjadi area pengembangan usaha Perseroan. Informasi permintaan jasa penyewaan kapal bisa merupakan komunikasi langsung dari calon penyewa, namun sering kali juga berdasarkan pengumuman tender

kembali setiap tahun oleh Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Dengan pengalaman dan sumber daya yang dimiliki, Perseroan mampu bersaing dalam kompetisi yang sehat dengan para kompetitor lainnya. Untuk hal-hal yang sudah ditetapkan dalam RFP tender, Perseroan berusahan untuk memberikan harga penawaran yang kompetitif dengan kualitas pelayanan dan operasi kapal dilakukan berdasarkan aturan dan ketentuan yang berlaku.

ataupun memonitor Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) yang diterbitkan dan ditiniau

PROSPEK USAHA PERSEROAN

Proses Bisnis

Jasa Penyewaan Kapal Perseroan memiliki banyak lini pada segmen ini yang terdiri dari

Jasa Pengangkutan LNG Jasa Penyimpangan & Regasifikasi LNG Jasa Pengangkutan Minyak

Jasa Penunjang Armada Laut

Jasa Pengelolaan Kapal

- Jasa Pengangkutan Petrokimia Jasa Kapal Penunjang Kegiatan Lepas Pantai
- Dengan aturan asas cabotage dalam dunia Pelayaran Indonesia yang tertuang pada Undangundang No.17 Tahun 2008 tentang Pelayaran yang mengharuskan kapal berbendera dan awak kapal berkebangsaaan Indonesia untuk pengakapalan di wilayah indonesia, hal ini menjadi keuntungan sebagai penyedia jasa manajemen kapal

Bagi PT Humolco LNG Indonesia, unit usaha Perseroan, yang merupakan satu-satunya yang telah berpengalaman 30 tahun dalam mengoperasikan kapal LNG dan FSRU, sehingga akan menjadi sorotan utama bagi perusahaan asing penyedia Kapal LNG yang saat ini mengoperasikan kapal LNG Sehingga menjadi peluang yang sangat besar untuk mengoperasikan kapal LNG berbendera asing,

satunya di Indonesia untuk segmen JasaPengelolaan Kapal LNG. Jasa Pengelolaan Awak Kapal Kebutuhan Awak kapal dunia level Perwira di tahun 2026 diperkirakan mencapai 947.050. Kebutuhan suplai setiap tahunnya mencapai 17,902 atau 2% per tahun. Kebutuhan Awak kapal Rating dunia (non

menainaat bahwa dalam segmen ini PT Humolco LNG Indonesia menjadi pemimpin dan pemain satau-

Perwira) diperkirakan mencapai 1,069,500. Kebutuhan suplai setiap tahunnya sekitar 6,866 atau 0.6% sumber Seafarer Workforce Report - The Global Supply and Demand for Seafarers in 2021 Blimco (Battic & International Maritime (International Chamber Of Shipping).

Melihat perkembangan Pertumbuhan Armada Nasional pada tahun 2017 sekitar 27,567 kapal, pada

2018 sekitar 29,928 kapal, dan pada 2019 sekitar 32,587 kapal, Jika melihat Jumlah pertumbuhan 31

Kehutuhan nelatihan dan sertifikasi untuk awak kapal akan berbanding lurus dengan pertumbuhan

kebutuhan awak kapal baik armada nasional maupun internasional. Adapun sertifikat jenis COP

(Certificate of Proficiency) oleh ETSI yaitu 15 jenis pada tahun 2022. Jumlah COP sesuai aturan

Mei 2005 - 31 Dec 2019 yaitu sekitar 26,546 kapal, maka terlihat adanya kebutuhan pada segmen bisnis dari Perseroan ini. Pusat Pelatihan Awak Kapal

internasional STCW (Standard Training, Certification and Watchkeeping) adalah sebanyak 57 jenis diklat lama dan 7 jenis diklat baru. angan SDM Perhubungan (BPSDM) Keme Jumlah sertifikat sesuai kebutuhan dunia usaha & industry pelayaran (diklat kepelautan non konvensi) oleh ETSI adalah 1 jenis pada tahun 2022. Jumlah sertifikat sesuai kebutuhan dunia usaha & industry

Keterangan lebih lanjut mengenai Keterangan Tentang Perseroan, Kegiatan Usaha, serta Kecenderungan dan Prospek Usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VIII Prospektus.

EKUITAS

pelayaran standar nasional adalah sebanyak 72 ienis.

Angka-angka pada ikhtisar data keuangan penting di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disusun dan disajikan oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Kerangka Pelaporan Keuangan yang Berlaku dan disajikan dalam mata yang Dollar Amerika Serikat, yang seluruhnya tercantum dalam rospektus ini, dan telah diaudit oleh KAP PSS (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam: (i) laporan auditor independen No. 01963/2.1032/AU.1/06/1814-1/1/VI/2023 tertanggal 30 Juni 2023, yang ditandatangani oleh Daniel, CPA (Registrasi Akuntan Publik No.AP.1814) atas laporan Keuangar konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. dan (ii) laporan auditor independen No. 01962/2.1032/AU.1/06/0692-3/1/VI/2023 tertanggal 30 Juni 2023, yang ditandatangani oleh Deden Riyadi (Registrasi Akuntan Publik No.AP.0692) atas laporan Keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Prospektus ini, menyatakan opini tanpa modifikasian dan paragraf hal-hal lain mengenai tujuan penerbitan laporan-laporan auditor independen dan penerbitan kembali laporan auditor independen sehubungan dengan penerbitan kembali laporan keuangan. Laporan auditor independen atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, juga berisi paragraf "Hal Audit Utama" mengenai pengujian penurunan nilai kapal.

Urajan	31 Desember		
Uraian	2022	2021	2010
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham – nilai nominal Rp100 (angka penuh) (2021 dan 2020: Rp1.000.000 (angka penuh))			
Modal dasar -			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.339.450.000 (2021			
dan 2020: 182.988) saham	102.615.795	12.945.704	12.945.70
Tambahan modal disetor	(47.268.142)	(5.835.253)	(5.835.253
Selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali	7.832.520	(444.455)	(444.455
Penghasilan Komprehensif lain:			
Selisih kurs	(1.881.268)	(9.005)	75.01
Pengukuran kembali imbalan pasti	(35.116)	(54.513)	(63.701
Bagian laba /(rugi) neto dari entitas asosiasi	1.891.792	-	
Ekuitas entitas yang bergabung	-	68.786.259	80.439.70
Saldo laba			
Belum ditentukan penggunaannya	52.798.955	3.962.051	1.634.417
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	115.954.536	79.350.788	88.751.42
Kepentingan non pengendali	21.976.847	20.371.111	15.660.58
TOTAL EKUITAS	137.931.383	99.721.899	104.412.008

UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG MUNGKIN TIMBUL DARI PEMBELIAN. PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL Ery Yunasri & Partners

Akuntan Publik KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota firma Ernst & Young) Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn PT EDI Indonesia Biro Administrasi Efek PARA LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI MENYATAKAN TIDAK MEMPUNYAI HUBUNGAN AFILIASI

Prospektus dapat diperoleh selama masa Penawaran Umum yang dapat diunduh melalui Sistem

Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website www.e-ipo.co.id. PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



tidak mampu merekrut pengganti yang kompeten secara tepat waktu, hal ini dapat berdampak negatif atas operasi, pendapatan dan laba Perseroan

Risiko Umum

Kondisi perekonomian secara makro atau global dan ekonomi. Risiko-risiko terkait dengan perekonomian Indonesia adalah sebagai berikut:

q. Keterbatasan infrastruktur; dan

Perseroan tentunya tidak dapat menghindari risiko-risiko tersebut dan berupaya untuk terus menjaga likuiditas dan performa keuangan Perseroan.

memperpanjang sertifikat dan izin-izin yang diperlukan.

Ketentuan negara lain yang berdampak kepada industri Dalam kegiatan usahanya, Perseroan dan/atau Entitas Anak mungkin melayani pelanggan dari berbagai latar belakang negara, dimana para pelanggan tersebut juga tunduk pada ketentuan negara asal nya dan ketentuan negara Indonesia. Sehingga kegiatan operasional Perseroan dan/atau Entitas

bunga akan mengakibatkan meningkatnya biaya pinjaman yang pada akhirnya dapat berdampak pada penurunan laba bersih Perseroan. Selain itu juga berakibat pada meningkatnya biaya yang dikeluarkan

kinerja keuangan Perseroan Tuntutan atau gugatan hukum Perseroan dalam menjalakan kegiatan usaha, tidak dapat terhindar dari adanya risiko tuntutan dan gugatan hukum. Hingga Prospektus ini diterbitkan, Perseroan, Entitas Anak Perseroan, Dewan

dalam Prospektus.

saat pelaksanaan audit atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan penyesuaian tersebut dapat memiliki dampak terhadap Laporan Keuangan Interim Maret 2023 yang Tidak Diaudit.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN

Perseroan telah beberapa kali mengubah anggaran dasarnya tersebut dan terakhir kali perubahannya

M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0079858.AH.01.02 TAHUN 2022 tanggal 03 November 2022 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0221162 AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 03 November 2022, yang perubahan anggaran dasar perseroannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar Perseroan Perseroan No. AHU-AH.01.03-0309757 tanggal 03 November 2022 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0221162.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 03 November 2022 dan perubahan data perseroannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan Perseroan No. AHU-AH.01.09-0072608 tanggal 03 November 2022 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0221162.AH.01.11.TAHUN 2022

PERPAJAKAN CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DIHARAPKAN

DENGAN PERSEROAN SEBAGAIMANA DIDEFINISIKAN DALAM UUPM SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM

ReLiance

Kebon Jeruk, Jakarta Barat Telepon: +6221 2952 0558 Faksimili: +6221 2952 0558 Website: https://reliancesekuritas.com

Email: ib@reliancesekuritas.com

7/14/23 7:32 PM

keuangan per tanggal 31 Desember 2020.

operasional kapal perusahaan. Aset Tetap - Bersih

HTC, entitas anak sebesar AS\$3.475.143. Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan laporan posisi Penurunan aset tetap – bersih sebesar AS\$8.687.617 disebabkan oleh biaya penyusutan selama tahun

Laporan posisi liabilitas per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi Pada tanggal 31 Desember 2022 total liabilitas Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesal

keuangan per tanggal 31 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2022 total beban yang masih harus dibayar Perseroan dan Entitas Anak

AS\$854.712 disebabkan oleh penurunan biaya atas pengedokan dan biaya operasional kapal yang dikompensasi dengan kenaikan beban bunga ke Bamboo Mountain Power B.V.

Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi Pada tanggal 31 Desember 2022 total ekuitas Perseroan adalah sebesar AS\$137.931.383 mengalami

tahun berjalan sebesar AS\$26.849.675, dividen yang didistribusikan sebesar AS\$2.940.000 yang nsasikan dengan kenaikan ekuitas terkait hasil IPO entitas anak sebesar AS\$15.662.243.

Rasio Lancar Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan

Ringkas Humpuss Bisnis 17Juli2023.indd 2

keuangan per tanggal 31 Desember 2021.

Laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan laporan posisi 9,36% dibandingkan dengan periode 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar AS\$3.478.044 yang disebabkan terutama oleh penambahan suku cadang kapal dan perlengkapan kapal untuk operasional